

SOSIALISASI DALAM MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN PADA UMKM**KERAJINAN BATOK 77 DESA CURUG**Rizqa Aulia Islami¹, Sartika Dewi²mn20.rizqaislami@mhs.ubpkarawang.ac.id¹sartikadewi@ubpkarawang.ac.id²

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Desa Curug dikenal sebagai salah satu sentra kerajinan batok, sehingga tidak salah jika kerajinan batok 77 di Desa Curug sudah berkembang sejak, tahun 2021, terinspirasi nama batok 77 berawal dari perusahaan orang tua yang membuka perusahaan bata dan genteng sejak tahun 1977. Akan tetapi akibat pandemi covid-19 pengrajin batok 77 desa curug mengalami pemrosotan penghasilan dikarenakan belum memiliki pengetahuan mengenai strategi pemasarannya untuk meningkatkan usaha, cara memasarkan produk secara online dan pencatatan keuangan, sosialisasi terhadap warga curug terhadap lapangan pekerjaan agar dapat bererja sama dengan kerajinan batok 77, mengatasi permasalahan tersebut, dengan melakukan sosialisasi terhadap pelaku UMKM warga curug dan warga sekitarnya. Yeye Ahdiyati selaku pengrajin batok 77 yang menjadi mitra pada pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 juli 2023 di aula Desa Curug, kabupaten Karawang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan lapangan pekerjaan dengan memberikan sosialisasi, sosialisasi strategi pemasaran, sosialisai proses pencatatan keuangan dan pengadaan sarana prasarana. Pelaksanaan sosialisai terhadap pelaku UMKM Desa Curug diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang di alami pelaku UMKM.

Kata Kunci: Sosialisai Lapangan kerja, Sosialisai Strategi Pemasaran, Sosialisasi pencatatan keuangan.

ABSTRACT

Curug Village is known as one of the batok craft centers, so it is not wrong if the 77 shell craft in Curug Village has developed since, in 2021, the name 77 shells was inspired starting from an old man's company that opened a brick and tile company since 1977. However, due to the COVID-19 pandemic, 77 curug village shell craftsmen experienced income generation because they had knowledge about their marketing strategies to increase business, how to market products online

and financial records, socialization of curug residents to employment opportunities so that they could work together with 77 shell crafts, overcoming these problems, by socializing UMKM actors in Curug residents and surrounding residents. Yeye Ahdiyati as a 77-shell craftsman who is a partner in community service will be held on July 6, 2023 at the hall of Curug Village, Karawang Regency. The method used is job extension by providing socialization, socialization of marketing strategies, socialization of the financial recording process and procurement of infrastructure advice. The implementation of socialization for UMM actors in Curug Village is expected to overcome all problems experienced by UMKM actors.

Keywords: Socialization of employment, Socialization of Marketing Strategies, Socialization of financial records.

Pendahuluan

Desa Curug merupakan Desa Adat, Wilayah Desa yang Paling Luas di kecamatan Klari kabupaten karawang, Sehingga Pada Tahun 1985 Desa Curug di mekarkan di sebelah Timur menjadi Desa Karang Anyar, Kondisi Desa Curug Sekarang, Jauh lebih maju di bandingkan dengan Desa-Desa yang lain, karena Desa Curug berperan Aktif di setiap kegiatan, Desa Curug sebagian wilayahnya merupakan daerah Industri dan permukiman dengan luas wilayah 513,532 Ha.

Sebelum ada nama Desa Curug, ada salah satu Pemukiman yang cukup di kenal yaitu Kampung Munjul, di kampung munjul tersebut ada sebuah Danau, yang bernama Danau Cilengkeng, di ujung kali tersebut ada air nyurug atau curugan ke kali citarum, maka oleh masyarakat di waktu itu di buat menjadi nama Desa, yaitu Desa Curug.

Desa Curug dikenal sebagai salah satu sentra kerajinan batok, sehingga tidak salah jika kerajinan batok 77 di Desa Curug sudah berkembang sejak, tahun 2021, terinspirasi nama batok 77 berawal dari perusahaan orang tua yang membuka perusahaan bata dan genteng sejak tahun 1977.

Pada era sekarang ini, langsung maupun tidak langsung secara gencar ajakan untuk melakukan wirausaha sering terdengar. Salah satu pemicunya bermula dari tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, serta ketidak adanya atau minimnya lapangan pekerjaan di era modernisasi seperti sekarang ini. Pemerintah juga sudah memulai langkah awal dalam membuka jalan untuk para wirausaha dengan mudah, seperti program UMKM yang dilakukan oleh pemerintah, serta mudahnya akses modalisasi dari pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha. Dapat dikatakan wirausaha merupakan salah satu pendorong

perekonomian suatu negara. Hampir di setiap negara maju standard dariorang yang berwirausaha atau ber Entrepreneur lebih dari 14% dan di Negara Indonesia angka berwirausaha baru mencapai 3,1%. Adanya para wirausaha yang semakin bersaing dengan sehat, maka dapat dikatakan perekonomian semakin meningkat dan angka pengangguran yang semakin dapat.

Pengertian dari wirausaha adalah seseorang dan sekelompok individu yang membangun usaha baru sehingga dapat menciptakan lahan pekerjaan yang disesuaikan dengan modal yang dimiliki, dimana wirausaha digolongkan menjadi 3 bagian yaitu usaha besar, usaha menengah ataupun usaha kecil. (Sudrartono et al. 2022) mengatakan wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil segala kemungkinan untuk membuka satu usaha di berbagai peluang yang ada. Menjadi seorang wirausaha atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat dalam mencapai kesuksesan. Pada masa sekarang ini, hampir setiap orang ingin menjadi wirausaha atau entrepreneur yang berhasil dan sukses, namun hanya segelintir orang yang menekuni usaha dan mewujudkan segala impiannya menjadi pengusaha yang sukses. Menurut (Supriyanto 2020) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut (Jamaludin and Firmansyah 2019) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Bapak Yeye Ahdiyati mendapatkan hambatan lain berupa pemasaran di dalam mengembangkan usahanya. Beliau kurang memahami strategi dalam meningkatkan usahanya dan cara untuk memasarkan produknya, melihat saat ini persaingan diantara para pemilik usaha kerajinan batok dan yang lain semakin ketat. Strategi pemasaran yang dilakukan Bapak Yeye Ahdiyati selama ini hanya dilakukan secara word of mouth atau dari mulut ke mulut. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri yang sangat serius. Selain itu Bapak Yeye Ahdiyati belum memiliki kemampuan terkait proses pencatatan transaksi keuangan yang baik. Mengakibatkan Bapak Yeye Ahdiyati menghadapi kesulitan dalam menentukan jumlah pendapatan dan biaya yang telah terjadi selama satu periode. Melalui pendampingan pada mitra terkait pemberian pengetahuan terhadap penentuan strategi untuk meningkatkan usahanya, cara memasarkan produk secara online dan pencatatan transaksi keuangan dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Curug diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam meningkatkan pengelolaan usaha mereka ke depannya.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata melalui kegiatan sosialisasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan pada UMKM kerajinan Batok 77. Persiapan dan perizinan kepada kepala Desa Curug dan warga untuk mendatangi aula Desa Curug Yang akan diadakan kegiatan Sosialisasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan pada pelaku UMKM, dan ini tim pengabdian yang terdiri dari anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP). Untuk mengadakan kegiatan sosialisasi Pada tahapan ini dibuatlah rencana program kegiatan, waktu pelaksanaan serta peserta yang akan hadir mengikuti kegiatan sosialisasi. Setelah adanya kesepakatan bersama maka anggota mahasiswa KKN UBP mempersiapkan dan melengkapi peralatan serta perlengkapan kegiatan sosialisasi. Koordinasi juga dilakukan bersama dosen pembimbing lapangan untuk menentukan pemateri serta materi apa yang akan di sampaikan pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan tahapan pembukaan dilanjutkan pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara memasarkan proudukt, pencatatan keuangan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Curug. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta kegiatan sosialisasi.

Hasil dan Pembahasan

Waktu dan tempat Pelaksanaan kegiatan sosialisasi telah berlangsung dan berjalan lancar pada hari kamis, tanggal 06 Juli 2023 di aula kantor Desa Curug, Kegiatan sosialisasi ini berlangsung kurang lebih durasi 3 jam. Adapun peserta kegiatan sosialisasi berjumlah 12 orang yang terdiri atas pelaku UMKM dan mahasiswa KKN UBP karawang.



Gambar 1 Sosialisai Menciptkan Lapangan Kerja

Sumber: Dokumen Pribadi 2023

Pada tahapan kegiatan sosialisasi penyampaian materi oleh pemateri adalah Sosialisai dalam menciptkana lapangan pekerjaan pada UMKM kerajinan battaok 77. Artinya materi yang disampaikan berdasar pada teori yang membahas tentang menciptkan lapangan pekerjaan pada pelaku UMKM, Juga di paparkan tentang pemasaran melalui media social dan pencatatan pembukuan keuangan. yang bertujuan untuk meningkatkan lapangan kerja Desa Curug dan membuat para pelaku UMKM dapat memasarkan produknya dengan menguasai media social yang ini sangat berkembang pesat dan tidak lagi ketinggalan era pemasaran melalui media oline, serta pencatatan pembukuan yang tecatat dengan keluar masuk uang penjualan. Tahapan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab antara peserta kegiatan sosialisasi dengan pemateri. berdasarkan pemahaman peserta.



Gambar 2 Tahapan Diskusi Tanya Jawab

Sumber: Dokumen Pribadi 2023

kegiatan sosialisasi terhadap materi yang telah di sampaikan, diharapkan pelaku UMKM dan masyarakat Desa Curug dapat merangkul seluruh lapisan masyarakat agar mampu menciptakan bisnis yang lebih baik, dan bekerja sama dalam pengembangan potensi UMKM untuk menciptakan lapangan pekejaan yang lebih layak untuk kemajuan ekonomi masyarakat Desa Curug dan penduduk masyarakat setempat.

Kegiatan Kerja Nyata, pada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Dalam Menciptakan Lapangan Pekerjaan Pada UMKM Kerajinan Batok 77 Desa Curuug” Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada masyarakat Desa Curug Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancer Peserta sosialisasi terlihat antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi

mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa peserta pengabdian memahami sosialisasi untuk meningkatkan jiwa berwirausaha dan membangun lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat, hal untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Curug.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan Kerja Nyata pada masyarakat menunjukkan masih terdapat banyak kekurangan karena ini dilakukan selama 1 hari, peserta yang hadir hanya sebanyak 12 orang, pada kegiatan Sosialisai Dalam Menciptkana Lapangan Pekerjaan Pada UMKM Kerajinan Batok 77, yang tujuan utamanya adalah sosialisasi memberikan pemahaman berwirausaha ini para peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi, baik dalam pemberian materi. Para pesertajuga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

Berdasarkan rekomendasi hasil Kegiatan Kerja Nyata pada masyarakat menunjukkan pelaksanaan kegiatan Sosialisai pada masyarakat dengan tema “Sosialisai Dalam Menciptkana Lapangan Pekerjaan Pada UMKM Kerajinan Batok 77”, sebaiknya lebih dikembangkan lagi, pemasaran produk kerajinan umkm batok dan UMKM yang lainnya, dan masih ada lagi rekomendasi terkait pencatatan keungan, penjualan melalui media sosial yang kini semakin berkembang pesat guna melakukan daya saing yang semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Jamaludin, Asep, and Yudi Firmansyah. 2019. “SOSIALISASI MENINGKATKAN JIWA BERWIRUSAHA PADA MASYARAKAT DESA MULYASEJATI.” *JURNAL BUANA PENGABDIAN* 1(1):73–78.
- Sudrartono, Tiris, Hari Nugroho, Irwanto Irwanto, I. Gusti Ayu Ari Agustini, Helin G. Yudawisastra, Hanik Amaria, Ferdinandus Lidang Witi, Nuryanti Nuryanti, and Acai Sudirman. 2022. “Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.”
- Supriyanto, Supriyanto. 2020. “Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8(3):167–77.